



Implementasi Pendidikan Karakter Islami Berbasis Bermain Kreatif pada Anak Usia Dini di Desa Cibitung

Rini Suryani¹, Lisnawati², Sarikah³, Mae Suliawati⁴

^{1,2,3,4}Institut Madani Nusantara

Email : rinisuryani453@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

Keywords:

Early Childhood Islamic Education, Character Education, Learning Through Play, Islamic Values

ABSTRACT

Early childhood education (ECE) represents a golden stage for shaping character and instilling Islamic values. Young children have a high curiosity and require enjoyable and contextual learning approaches. The 2025 Community Service Program (KKN) in Cibitung Village, Sagaranten District, developed Islamic character education based on creative play. Activities combined learning-through-play methods with Islamic values, such as coloring Islamic images, memorizing short prayers, educational games on honesty, and singing religious songs. The approach used was Participatory Action Research (PAR) involving kindergarten teachers, parents, KKN students, and religious leaders. The implementation results indicated an increase in children's enthusiasm for learning activities, improved memorization of daily prayers, and the development of positive behaviors such as discipline, sharing, and politeness. Teachers and parents also stated that this method was more effective than traditional lecture-based teaching. Therefore, Islamic character education based on creative play has proven to be relevant for instilling Islamic values from an early age while supporting holistic child development. This program can be replicated in rural ECE institutions by adapting to local potentials.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 03, 2025

Kata Kunci :

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter, Belajar Sambil Bermain, Nilai Islami

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase emas dalam pembentukan karakter dan nilai keislaman. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan serta kontekstual. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2025 di Desa Cibitung, Kecamatan Sagaranten, mengembangkan pendidikan karakter Islami berbasis bermain kreatif. Kegiatan ini memadukan metode belajar sambil bermain dengan muatan nilai Islam, seperti mewarnai gambar islami, hafalan doa pendek, permainan edukatif tentang kejujuran, serta nyanyian religi. Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan guru PAUD, orang tua, mahasiswa KKN, dan tokoh agama. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, meningkatnya kemampuan menghafal doa, serta terbentuknya perilaku positif seperti disiplin, berbagi, dan sopan santun. Selain itu, guru dan orang tua menyatakan metode ini lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional. Dengan demikian, pendidikan karakter Islami berbasis



bermain kreatif terbukti relevan untuk menanamkan nilai keislaman sejak dini sekaligus mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Program ini dapat direplikasi di lembaga PAUD desa lain dengan menyesuaikan potensi lokal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rini Suryani

Institut Madani Nusantara

E-mail: rinisuryani453@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat penting dalam membentuk dasar kepribadian dan karakter. Menurut teori pendidikan, usia 0–6 tahun disebut sebagai masa emas (golden age) karena pada periode ini anak memiliki daya serap yang sangat kuat terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pendidikan Islam yang diberikan sejak dini memiliki dampak jangka panjang terhadap pembentukan akhlak mulia dan kepribadian anak.

Namun, tantangan di desa-desa seperti Cibitung adalah keterbatasan metode pembelajaran yang inovatif. PAUD dan TK sering menggunakan metode ceramah atau hafalan yang monoton, sehingga anak kurang termotivasi. Padahal, Al-Qur'an dan hadis menekankan pentingnya pendidikan anak dengan kasih sayang, keteladanan, dan pendekatan yang sesuai fitrah bermain anak.

Program KKN 2025 di Desa Cibitung mencoba menawarkan solusi melalui pendidikan karakter Islami berbasis bermain kreatif. Dengan menggabungkan aktivitas mewarnai, bermain peran, bernyanyi, dan hafalan doa, anak-anak belajar nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan, mudah dipahami, dan melekat lebih lama.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan **Participatory Action Research (PAR)**.

Lokasi dan Waktu

Lokasi : Desa Cibitung, Kecamatan Sagaranten, Kabupaten Sukabumi

Waktu : 4 Agustus – 13 September 2025 (selama program KKN)

Subjek

40 anak PAUD/TK, 4 guru PAUD, 20 orang tua, mahasiswa KKN.

Tahapan Program

1. Identifikasi Masalah:

anak cenderung cepat bosan belajar doa/akhlak dengan metode hafalan.

2. Perencanaan:

menyusun kegiatan bermain kreatif dengan muatan Islami.

3. Implementasi:



- Mewarnai gambar masjid, Ka'bah, dan tokoh Islam.
- Hafalan doa pendek melalui lagu.
- Permainan edukatif tentang berbagi dan kejujuran.
- Drama sederhana tentang adab sehari-hari.

4. Evaluasi:

observasi perilaku anak, wawancara guru dan orang tua, dokumentasi kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi langsung terhadap perilaku pembuangan sampah.
- b. Wawancara dengan perangkat desa dan warga.
- c. Dokumentasi kegiatan (foto, laporan harian KKN).
- d. Pencatatan jumlah sampah yang ditukar dan barang yang dibagikan.

Teknik Analisis:

Kualitatif deskriptif dengan membandingkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Antusiasme Anak

- Anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan.
- Suasana kelas lebih hidup, anak-anak aktif bertanya dan terlibat.

2. Hafalan Doa dan Lagu Islami

- Sebagian besar anak mampu menghafal doa sebelum makan, doa bangun tidur, dan doa belajar.
- Nyanyian religi memudahkan anak mengingat doa dengan cepat.

3. Pembentukan Karakter Positif

- Permainan tentang berbagi membuat anak terbiasa memberi mainan atau makanan.
- Drama sederhana meningkatkan sopan santun, seperti mengucapkan salam dan meminta izin.
- Anak lebih disiplin saat mengikuti kegiatan kelompok.

4. Dampak pada Guru dan Orang Tua

- Guru PAUD merasa metode ini lebih efektif daripada ceramah.
- Orang tua mendukung karena anak membawa nilai-nilai Islami ke rumah.

Pembahasan

Hasil program mendukung teori Vygotsky tentang *learning through play* dan pandangan pendidikan Islam bahwa anak belajar efektif melalui teladan dan pengalaman. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Utami et al. (2019) yang menekankan pentingnya kreativitas dalam pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Program pendidikan karakter Islami berbasis bermain kreatif di Desa Cibitung berhasil:

1. Meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.
2. Membantu anak menghafal doa dan lagu Islami dengan menyenangkan.



3. Membentuk perilaku positif seperti disiplin, sopan santun, dan berbagi.
4. Memberikan metode alternatif yang praktis bagi guru PAUD dan orang tua.

Model ini relevan untuk direplikasi di PAUD desa lain dengan penyesuaian potensi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada anak-anak PAUD Desa Cibitung, guru PAUD, orang tua, perangkat desa, serta mahasiswa KKN yang berkontribusi aktif dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2015). Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung: Yrama Widya.
- Azra, A. (2019). Islam Indonesia: Islam Moderat dalam Konteks Global. Jakarta: Prenadamedia.
- Hidayat, K. (2018). Agama dan Kritis Berpikir di Era Digital. Bandung: Mizan.
- Jalaluddin, J. (2016). Psikologi Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Perspektif Modern. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami, E., Narwoko, N., & Taufiq, M. (2019). Pengembangan model pengelolaan pembelajaran kreatif berbasis masyarakat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 145-158.
- Vygotsky, L. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Zarkasyi, H. (2020). Literasi Ideologi dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.